

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI DALAM MEMASARKAN HASIL PANEN PADI DI
MEGANG SAKTI II KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA
SELATAN**

***FACTORS THAT INFLUENCE FARMERS DECISIONS IN
MARKETING THE PRODUCTS OF THE RICE HARVEST IN
MEGANG SAKTI II MUSI RAWAS DISTRICT SOUTH
SUMATERA***



**Trio Setiawan
05011282025052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

TRIO SETIAWAN. Factors that Influence Farmers' Decisions in Marketing the Product of the Rice Harvest in Megang Sakti II, Musi Rawas District South Sumatera (Supervised by **DWI WULAN SARI**).

Indonesia is known as an agricultural country that prioritizes the agrarian sector with the majority of the Indonesian population working as farmers. Musi Rawas Regency is a producer of food commodities and has a large contribution to the agricultural sector in South Sumatra. This research aims to analyze the mechanism of selling rice harvests, to compare the sales and consumption of rice harvests, and to analyze the factors influencing farmers' decisions to sell rice harvests in Musi Rawas Regency, South Sumatra. The study was conducted in Megang Sakti II Village with rice farmer respondents who met specified criteria, using interview and questionnaire methods, and sample selection through purposive sampling technique. The results indicate that the mechanism for selling rice harvests is in the form of dried milled rice, with a milling payment system deducting 10% from the total rice, and the entire sales are marketed to middlemen. The average sale of rice harvests is 77.48%, with a consumption percentage of 22.52%. The independent variables that significantly influence farmers' decisions to market rice harvests in Megang Sakti II Village are production result with a value of 0,040 and household income with a value of 0,025.

Keywords: factor, marketing mechanism, rice harvest

RINGKASAN

TRIO SETIAWAN. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memasarkan Hasil Panen Padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mengedepankan sektor agraria dengan mayoritas penduduk Indonesia sebagian besar bekerja sebagai petani. Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu penghasil komoditas pangan dan mempunyai kontribusi besar pada sektor pertanian di Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penjualan hasil panen padi, membandingkan penjualan dan konsumsi hasil panen padi, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menjual padi hasil panen di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan di Desa Megang Sakti II dengan responden petani padi yang memenuhi kriteria yang ditentukan, menggunakan metode wawancara dan kuisisioner, serta pemilihan sampel melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penjualan beras hasil panen berupa beras kering giling, dengan sistem pembayaran giling yang dipotong sebesar 10% dari total beras, dan seluruh hasil penjualan dipasarkan ke tengkulak. Rata-rata penjualan hasil panen padi sebesar 77,48% dengan persentase konsumsi sebesar 22,52%. Variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam memasarkan hasil panen padi di Desa Megang Sakti II adalah hasil produksi dengan nilai 0,040 dan pendapatan rumah tangga dengan nilai 0,025.

Kata Kunci: faktor, hasil panen padi, dan mekanisme pemasaran

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI DALAM MEMASARKAN HASIL PANEN PADI DI
MEGANG SAKTI II KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA
SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Trio Setiawan
05011282025052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

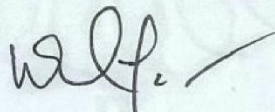
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM MEMASARKAN HASIL PANEN PADI DI MEGANG SAKTI II KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Trio Setiawan
05011282025052

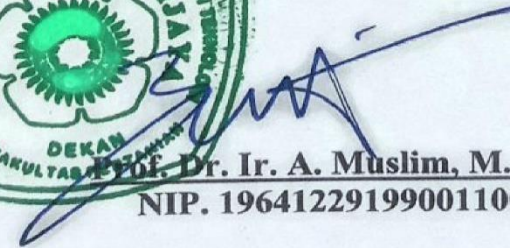
Indralaya, Maret 2024
Pembimbing



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005




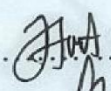

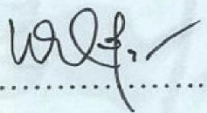
Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

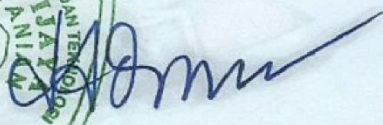
Skripsi dengan Judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memasarkan Hasil Panen Padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan” oleh Trio Setiawan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Februari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|--|
| 1. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Ketua Penguji | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trio Setiawan

Nim : 05011282025052

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memasarkan Hasil Panen Padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2024



Trio Setiawan

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 30 September 2002 di Desa Megang Sakti II, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dan tiga bersaudara yang berstatus sebagai anak kandung dari seorang ayah dan ibu yang bernama Widodo dan Tumirah. Penulis mempunyai saudara perempuan yang bernama Evva Yurlina dan Dwi Jurwinda.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Al-Hikmah hingga tahun 2008. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 1 Megang Sakti pada tahun 2008. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Megang Sakti pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Megang Sakti. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama menempuh pendidikan dari Taman Kanak – kanak hingga menempuh perguruan tinggi saat ini, Alhamdulillah mendapatkan beberapa prestasi yang membanggakan bagi saya, prestasi yang didapatkan penulis berupa prestasi akademik. Dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak jarang mendapatkan peringkat 3 besar, dan mendapatkan juara umum 3 tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memasarkan Hasil Panen Padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan”. Pada saat penulisan Skripsi ini penulis menyadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan do’a untuk penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini secara baik.
2. Kepada orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa moral ataupun materi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada kedua kakak perempuan penulis, yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupun material, serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik.
6. Kepada seluruh dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis melaksanakan perkuliahan.
7. Kak Ari, Kak Ihksan Nawari, Mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si., Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Sadi, yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Kepada teman-teman ALAMANDA, (Fadhul Rachman Fadji, Muhammad Rian, Doni Paturrahman, Ardea Pramesti Regita, dan Suci Ningsih), yang sudah menemani penulis selama perkuliahan berlangsung.

9. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2020 terkhususnya Kelas B Indralaya, kakak tingkat, dan adik tingkat penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis terbatas. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi teman-teman lain yang membacanya.

Indralaya, Februari 2024

Trio Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Pengertian Pertanian.....	8
2.1.2. Petani.....	10
2.1.3. Pengertian Pemasaran.....	11
2.1.4. Saluran Pemasaran.....	12
2.1.5. Lembaga Pemasaran.....	14
2.1.6. Pendapatan.....	15
2.1.7. Regresi Logistik.....	17
2.1.8. Regresi Logistik Biner.....	18
2.1.9. Uji Parsial.....	19
2.1.10. Uji Simultan.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
4.1.1. Profil Kecamatan Megang Sakti	29
4.1.2. Letak Administrasi	29
4.1.3. Letak Geografis dan Topografis	30
4.1.4. Kondisi Demografis	31
4.2. Karakterisasi Responden.....	31
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	32
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga ...	34
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Rumah Tangga .	34
4.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	35
4.2.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Produksi	36
4.2.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Konsumsi Beras.....	36
4.2.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	37
4.3. Mekanisme Penjualan Hasil Panen	38
4.4. Jumlah Penjualan Hasil Panen	39
4.5. Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen	40
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Menjual Hasil Panen	45
4.6.1. Hasil Produksi	47
4.6.2. Konsumsi Beras	49
4.6.3. Lama Pendidikan.....	50
4.6.4. Jumlah Tanggungan Keluarga	50
4.6.5. Umur	51
4.6.6. Pengalaman Bertani	51
4.6.7. Pendapatan Rumah Tangga	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi dan Beras di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Ton/Th).....	4
Tabel 3.1. Probabilitas Model Logit.....	26
Tabel 4.1. Jumlah Populasi dan Persentase Penduduk Kecamatan Megang Sakti.....	31
Tabel 4.2. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	34
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Pendapatan Rumah Tangga.....	35
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Luas Lahan	35
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Hasil Produksi	36
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Konsumsi Beras.....	37
Tabel 4.10. Karakteristik Petani Padi di Desa Megang Sakti II Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	37
Tabel 4.11. Rata-rata Jumlah Hasil Penjualan dari Total Hasil Produksi Padi.....	39
Tabel 4.12. Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen.	40
Tabel 4.13. Rata-rata Hasil Panen Berdasarkan Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen	41
Tabel 4.14. Rata-rata Konsumsi Beras Panen Berdasarkan Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen.....	41

Tabel 4.15. Rata-rata Umur Petani Berdasarkan Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen	42
Tabel 4.16. Rata-rata Pengalaman Bertani Berdasarkan Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen	42
Tabel 4.17. Rata-rata Tingkat Pendidikan Berdasarkan Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen	43
Tabel 4.18. Rata-rata Jumlah Tanggungan Keluarga Berdasarkan Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen.....	43
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen.....	44
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Penjualan Hasil Panen Berdasarkan Jumlah Petani yang Menjual dan Tidak Menjual Hasil Panen ...	44
Tabel 4.21. Tabel Perhitungan SPPS Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Hasil Panen Padi	45
Tabel 4.22. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menjual Hasil Panen Padi	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Saluran Pemasaran Tingkat Nol	12
Gambar 2.2. Saluran Pemasaran Tingkat Satu	13
Gambar 2.3. Saluran Pemasaran Tingkat Dua	13
Gambar 2.4. Saluran Pemasaran Tingkat Banyak.....	13
Gambar 2.5. Diagramatik model pendekatan.....	21
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kecamatan Megang Sakti	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Megang Sakti.....	58
Lampiran 2. Proses Pengambilan Data Melalui Wawancara dan Kuesioner	59
Lampiran 3. Karakteristik Responden Penelitian.....	62
Lampiran 4. Tabel Log Likelihood	65
Lampiran 5. Tabel Hosmer and Lemeshow Test	66
Lampiran 6. Tabel Omnibus Tests.....	67
Lampiran 7. Output faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memasarkan hasil panen padi	68
Lampiran 8. Classification Table	69
Lampiran 9. Probabilitas Model Logit	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang secara luas dikenal sebagai negara agraris, yang berarti negara ini memiliki banyak sumber daya alam yang berkaitan dengan pertanian. Salah satu indikator dari kekayaan alam ini adalah luas lahan pertanian yang dimiliki Indonesia, yang mencapai sekitar 36,7 juta hektar. Penting untuk dicatat bahwa sektor pertanian memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian, yang mencerminkan pentingnya sektor ini dalam menyediakan mata pencaharian bagi masyarakat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, sekitar 29,86 persen dari total tenaga kerja Indonesia bekerja di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki dampak yang besar terhadap ekonomi dan ketahanan pangan Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia cenderung memberikan perhatian khusus pada sektor pertanian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan ketahanan pangan nasional (BPS, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, diperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah penduduk pada sekitar tahun 2030. Perkiraan tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2030, jumlah penduduk diharapkan mencapai sekitar 294,1 juta jiwa, dan diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai sekitar 318,9 juta jiwa pada tahun 2045. Meningkatnya jumlah penduduk ini, diperkirakan juga akan terjadi peningkatan konsumsi pangan. Data yang telah disampaikan oleh BPS pada tahun 2019 menunjukkan adanya penurunan luas lahan pertanian, yang mencapai sekitar 700,05 ribu hektar atau sekitar 6,15% dari data sebelumnya pada tahun 2018. Hal tersebut menjadi perhatian serius karena bertentangan dengan peningkatan jumlah penduduk, namun tingkat produksi pangan justru menurun. Contoh kecilnya, produksi padi pada tahun 2018 mencapai sekitar 33,94 juta ton, namun pada tahun 2019 terjadi penurunan sekitar 2,63 juta ton, sehingga total produksi hanya mencapai 31,31 juta ton. Tren penurunan produksi padi terus berlanjut, sementara jumlah penduduk terus meningkat, maka

akan terjadinya krisis pangan di masa mendatang, hal tersebut sesuai dengan laporan yang telah disusun (BPS, 2019).

Tanaman padi memiliki peranan yang sangat penting bagi Indonesia karena mayoritas penduduknya mengonsumsi beras sebagai makanan pokok. Peningkatan jumlah penduduk, permintaan akan beras juga akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa, diperlukan upaya dari pemerintah untuk mendorong peningkatan produksi padi. Salah satu tanggung jawab yang diharapkan dari Kementerian Pertanian adalah menyediakan solusi untuk meningkatkan produksi padi. Pendekatan yang dapat diambil adalah memberikan bantuan dalam bentuk peningkatan luas lahan pertanian dan penyaluran benih yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan hasil panen. Upaya untuk meningkatkan produksi padi juga dapat dilakukan dengan memberikan dukungan dalam hal teknologi pertanian yang lebih efektif dan efisien, serta penyediaan sarana produksi yang memadai. Langkah-langkah ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan produksi padi yang signifikan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk (Nugroho *et al.* 2021).

Sektor Tanaman Pangan, khususnya dalam produksi padi telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di sektor pertanian Indonesia. Komoditas padi menjadi salah satu komponen utama yang memberikan kontribusi penting dalam menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 21 juta rumah tangga melalui usaha tani padi. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian, terutama produksi padi, memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat Indonesia. Peran strategisnya, program peningkatan produksi padi telah menjadi prioritas utama dalam pembangunan sektor pertanian. Upaya ini mencakup berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi padi, meningkatkan kesejahteraan petani, dan memperkuat ketahanan pangan nasional. Penekanan pada peningkatan produksi padi mencerminkan kesadaran akan pentingnya sektor pertanian dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Sihombing dan Sumarauw, 2015).

Indonesia memiliki potensi produksi yang cukup besar, tetapi terdapat dugaan bahwa negara ini mengalami tantangan dalam sistem distribusinya. Permasalahan tersebut terutama terkait dengan disparitas harga yang signifikan antara harga di

tingkat produsen dan harga di tingkat konsumen. Berdasarkan hal tersebut, dalam merumuskan kebijakan harga, penting bagi pemerintah untuk memiliki pedoman yang jelas guna menjaga kepentingan baik produsen maupun konsumen. Konteks ini, penting bagi pemerintah untuk mengimplementasikan kebijakan harga yang adil dan seimbang untuk melindungi kedua pihak, yaitu produsen dan konsumen. Hal ini dapat mencakup berbagai strategi, seperti pengaturan harga minimum untuk petani agar mereka tidak dirugikan oleh fluktuasi harga di pasar, serta pengawasan yang ketat terhadap praktik monopoli atau penyalahgunaan kekuatan pasar oleh pihak-pihak tertentu yang dapat menyebabkan distorsi harga. Pemerintah juga dapat memperkuat infrastruktur distribusi, seperti transportasi dan penyimpanan, untuk meningkatkan efisiensi dalam penyaluran produk dari petani ke konsumen. Upaya tersebut berefek terhadap kesenjangan harga antara tingkat produsen dan konsumen dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan kesejahteraan petani dan memastikan ketersediaan pangan yang terjangkau bagi masyarakat (Farid *et al.* 2014).

Tahun 2015, produksi padi di Indonesia mencapai lebih dari 75 juta ton. Sumatera Selatan menempati peringkat kelima dalam produksi padi di antara provinsi-provinsi lainnya, dengan jumlah produksi mencapai lebih dari 4 juta ton. Provinsi-provinsi yang berada di peringkat lebih tinggi dalam produksi padi diantaranya adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan, sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2015).

Indonesia memiliki tingkat produksi padi yang cukup tinggi, namun sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk yang terus meningkat, kebutuhan akan beras juga terus bertambah. Respons dari pemerintah terhadap kebutuhan ini cenderung lambat. Pemerintah tetap memberikan prioritas pada peningkatan produksi beras karena beras tidak hanya menjadi bahan makanan pokok, tetapi juga memiliki implikasi dalam ranah ekonomi, sosial, dan politik. Salah satu contoh potensi pembangunan sektor pertanian terletak di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini memiliki potensi besar dalam pemanfaatan lahan sawah, dengan luas lahan sawah mencapai lebih dari 30 ribu hektar. Hal ini menjadikan Kabupaten Musi Rawas sebagai yang keenam terbesar di Provinsi Sumatera Selatan setelah beberapa kabupaten lainnya seperti Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, Musi Banyuasin, dan

Ogan Ilir. Kondisi geografis Kabupaten Musi Rawas juga mendukung untuk pengembangan sektor pertanian di masa mendatang, sesuai dengan data yang disampaikan (BPS Sumatera Selatan, 2015).

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu penghasil komoditas pangan di Sumatera Selatan, sehingga dapat dikatakan bahwa Kabupaten ini merupakan sentra produksi pangan di Provinsi Sumatera Selatan, akan tetapi belum dipetakan tanaman pangan yang menjadi unggulan berdasarkan studi empiris. Sebagian besar orang Musi Rawas bekerja sebagai petani di sawah dan ladang. Sebagiannya lagi bekerja sebagai pengayam barang-barang dari rotan, tukang kayu, pedagang kecil dan sebagainya. Musi Rawas merupakan yang memiliki Produk Domestik Bruto (PDRB) sebesar Rp17.499.935,80. Kontribusi tertinggi datang dari sektor pertanian yaitu 31,55 persen (Badan Pusat Statistik, 2019).

Tabel 1.1. Produksi Padi dan Beras di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/ Kota (ton/th)

No	Kabupaten/Kota	Produksi padi (ton/th)		Produksi beras (ton/th)	
		2022	2023	2022	2023
1.	Ogan Komering Ulu	229	0	132	0
2.	Ogan Komering Ilir	56.104	27.635	32.218	15.869
3.	Muara Enim	230	0	132	0
4.	Lahat	5.184	4.034	2.977	2.317
5.	Musi Rawas	10.782	13.322	6.192	7.650
6.	Musi Banyuasin	3.757	56	2.157	32
7.	Ogan Komering Ulu Selatan	4.607	1.469	2.645	844
8.	Ogan Komering Ulu Timur	24.411	17.435	14.018	10.012
9.	Ogan Ilir	2.726	2.047	1.566	1.175
10.	Empat Lawang	7.479	4.999	4.295	2.871
11.	Musi Rawas Utara	1.056	1.272	606	730
12.	Palembang	0	0	0	0
13.	Prabumulih	0	0	0	0
14.	Pagar Alam	534	1.325	307	761
15.	Lubuk Linggau	115	448	66	257

Sumber: BPS Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan, Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten/kota yang memproduksi padi dan beras cukup besar dengan produksi padi sebesar 10.782 ton/th pada tahun 2022, dan meningkat menjadi 13.322 ton/thn pada tahun 2023 (meningkat sebesar 23,56%). Produksi beras Musi Rawas sebesar 6.192 ton/th pada tahun 2022, dan meningkat menjadi 7.650 ton/thn pada tahun 2023 (meningkat sebesar 23,55%). Hal ini menunjukkan peningkatan produksi padi dan beras pada Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2022/2023.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suhartatik (2022), faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani padi dalam menjual hasil panen padi meliputi jumlah tanggungan keluarga, selain itu, jumlah produksi secara keseluruhan juga turut memengaruhi keputusan petani dalam menjual hasil panen padi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan petani dalam menjual hasil panen padi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti tanggungan keluarga, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti jumlah produksi secara keseluruhan. Pendidikan dianggap sebagai faktor yang mendukung kesuksesan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Adanya pendidikan, diharapkan individu dapat mengembangkan pola pikir yang lebih maju serta memperoleh keterampilan dalam bersikap dan bertindak. Hasilnya, pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membawa kemajuan bagi individu tersebut secara pribadi (Paramitha *et al*, 2013).

Faktor-faktor yang secara kolektif memengaruhi keputusan petani untuk menjual padi kepada tengkulak. Faktor-faktor ini meliputi produksi padi, harga padi, konsumsi keluarga, dan biaya uang tunai. Secara individual, variabel harga padi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam menjual padi kepada tengkulak. Faktor harga padi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan secara bersama-sama dengan faktor-faktor lainnya, secara sendirian, harga padi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan petani dalam penjualan padi kepada tengkulak (Hutabarat, 2013).

Masyarakat Desa Megang Sakti mayoritas bekerja sebagai seorang petani, karena memang disana memiliki lahan luas yang berpotensi untuk ditanami padi. Selain itu, lahan yang dimiliki oleh masyarakat disana tidak sedikit yang berasal dari pemberian orang tua. Kecamatan Megang Sakti adalah salah satu kecamatan di

Kabupaten Musi Rawas yang masyarakatnya sebagai besar sumber pendapatan berasal dari usahatani padi. Desa Megang Sakti melakukan proses musim tanam sebanyak dua kali dalam periode satu tahun, mereka tidak bisa melakukan musim tanam sebanyak tiga kali dikarenakan sisa waktu yang ada digunakan untuk mempersiapkan lahan.

Petani di Desa Megang Sakti II, umumnya melakukan pemasaran langsung setelah panen atau bahkan tidak berniat menjualnya. Padi yang disimpan oleh petani biasanya dalam bentuk gabah ataupun beras dan dijual secara bertahap. Selain itu, beras yang dimiliki oleh petani juga merupakan stok atau persediaan bagi petani dan keluarganya sampai menjelang panen berikutnya. Karena itulah peneliti berfikir bahwa ada penyebab mengapa terjadinya perbedaan dalam sistem penjualan hasil panen padi di Desa Megang Sakti II.

Adanya perbedaan keputusan petani padi dalam memasarkan hasil panen padi inilah yang menarik untuk dibahas. Tentu dibalik alasan petani dengan perbedaan tindakan yang dilakukan dalam mengelola hasil panen, yaitu langsung menjual hasil produksi setelah panen dan tidak menjual hasil panen dengan alasan tertentu, mempunyai beberapa faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tindakan dalam mengelola hasil panennya. Faktor-faktor itulah yang nanti akan menjadi fokus dalam penelitian. Sehingga, peneliti ingin mengambil masalah tersebut sebagai fokus utama dalam penelitian ini, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Memasarkan Hasil Panen Padi di Desa Megang Sakti II Musi Rawas Sumatera Selatan.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme jual hasil panen padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.
2. Berapa besar hasil panen padi yang dijual dan di konsumsi oleh petani padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memasarkan hasil panen padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dicantumkan, adapun tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menjelaskan mekanisme jual hasil panen padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.
2. Menganalisis berapa besar hasil panen padi yang dijual dan di konsumsi oleh petani padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam memasarkan hasil panen padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

1.4.Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini guna untuk mengetahui mekanisme jual hasil panen padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini diharapkan, dapat menjadi sarana dan wawasan untuk mengetahui berapa besar hasil panen padi yang dijual dan di konsumsi oleh petani padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.
3. Penelitian ini diharapkan, menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memasarkan hasil panen padi di Megang Sakti II Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Ramadhan *et al.* 2023. *Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio*. Medan: Tahta Media Group
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2023. *Kabupaten Musi Rawas dalam Angka*. Musi Rawas: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2023. *Kecamatan Megang Sakti dalam Angka*. Musi Rawas: Badan Pusat Statistik
- D. Trinovie Rawung. 2020. *Bahan Ajar Diklat Statistisi Ahli Bps Angkatan Xxi*. Jakarta: Widyaiswara Muda
- D., W., Purba *et al.* 2020. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- E., Anggraini. 2020. Faktor Penentu Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan keluarga (Studi Kasus: Di Desa Wonosari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas). *Jurnal Agrisep*. 19 (1): 109-126
- H., Mahmud *et al.* 2021. Analisis Produksi, Konsumsi Dan Pemasaran Usahatani Padi di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. 21 (1): 194 – 201
- Hermanto Hutabarat. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penjualan Padi Ke Tengkulak Di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Agritech*. 15 (2): 87-104
- Ilham. A. S. 2023. Pemodelan Regresi Logistik Biner Terhadap Penerimaan Pegawai Di Pt Xyz Jakarta. *Jurnal Matematika Sains*. 1 (1): 1 -11
- Karimudin. 2020. Pola Saluran Pemasaran Beras di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 17 (2): 239-264
- N., Prasetyo *et al.* 2021. Peningkatan Produksi Padi di Kabupaten Malang Melalui Program Upsus Pajale Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Agrikultura*. 32 (3): 199 – 206
- Nuraini, Candra., W., Adi Saputro., dan Octaviana Helbawanti. 2021. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Surakarta: Lembaga Mutiara Hidup Indonesia
- O., Wijaya, dan G., Sekar. 2022. Pola Pemasaran Beras di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*. 10 (2): 325-334

- Pingit, S. W., *et al.* 2021. *Metode Statistika untuk Ilmu Sosial*. Surabaya: ITS Press Surabaya.
- Putra., R *et al.* 2016. Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Kapasitas Petani Penangkar Benih Padi Sawah (Oriza Sativa L) Di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 14 (2): 112 – 128.
- R., W., Asmarantaka *et al.* 2017. Konsep Pemasaran Agribisnis: Pendekatan Ekonomi dan Manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 5 (2): 151-172.
- Roflin *et al.* 2023. *Regresi Logistik Biner dan Multinomial*. Jawa Tengah: NEM
- Saragih *et al.* 2017. Rantai Pasok Produk Beras di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. 14 (3): 218-229.
- Soetriono, dan Anik Suwandari. 2017. *Pengantar Ilmu Pertanian Agraris Agribisnis Industri*. Malang: Intimedia.
- Suhartatik, Eneng. 2022. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Hasil Panen dalam Bentuk Gabah kepada Tengkulak di Desa Mekarsari Kecamatan Muara Telang*. (Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah: Palembang).
- Tajidan dan D., P., Sudjatmiko. 2022. *Pemasaran Pertanian dan Nilai Rantai Agribisnis*. Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press.
- Y., Kai. 2016. Analisis Distribusi Dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah Di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*. 1 (1): 70-7